

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan salah satu penggerak ekonomi di Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan menciptakan sumber penghasilan bagi masyarakat (Latifah, 2020). Persaingan dunia bisnis semakin ketat, membuat pelaku usaha harus terus berkembang dan berinovasi untuk bertahan dalam situasi yang semakin sulit. Cara termudah bagi pelaku usaha untuk berinvestasi adalah melalui proses pengembangan sumber daya manusia (Wijiningrum *et al*, 2022).

Sumber daya manusia memiliki kedudukan yang penting untuk mencapai tujuan suatu usaha, oleh karena itu, upaya untuk mendorong karyawan agar bekerja lebih baik sangat diperlukan melalui kinerja yang baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (Safrin & Sulaiman, 2021). Keberhasilan suatu usaha ditentukan oleh sumber daya manusia, karena tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak dapat meraih tujuan yang diharapkan. Sumber daya manusia yang baik dan optimal akan secara langsung berdampak pada kesuksesan suatu usaha dalam meraih tujuan yang diharapkan. Usaha yang sukses tidak sekedar memberikan tugas kepada karyawan, tetapi juga memperhatikan apa yang dibutuhkan karyawan agar dapat bekerja dengan nyaman (Mulyati & Sholikhah, 2022).

Pemanfaatan sumber daya manusia merupakan salah satu hal penting bagi suatu organisasi yang dapat memberikan pengaruh cukup besar bagi keberlangsungan hidup usaha seperti UMKM (Muslim & Sembiring, 2021). Pelaku UMKM dapat mempersiapkan untuk menghadapi persaingan dan menutupi kendala atau kekurangan dengan pemanfaatan sumber daya manusia yang ada. Peran sumber daya manusia sangat vital untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan, oleh karena itu pemilihan sumber daya manusia harus diterapkan dengan baik demi meningkatkan potensi produktivitas kerja karyawan sesuai dengan standar UMKM (Mulyati & Sholikhah, 2022).

Penelitian ini dilakukan pada UMKM konveksi yang ada di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. UMKM sendiri merupakan industri rumahan, ada yang terhitung dengan cukup banyak pekerja, bahkan ada yang hanya dikerjakan oleh beberapa orang saja. Usaha konveksi merupakan bagian dari UMKM yang memiliki peran penting di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Peneliti memilih UMKM konveksi karena merupakan salah satu UMKM yang cukup berhasil dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga kegiatan tersebut menjadi sumber kehidupan keluarga. Berikut merupakan data UMKM konveksi di Kecamatan Undaan yang terdaftar pada Disnaker Perinkop dan UKM Kabupaten Kudus tahun 2023.

Tabel 1.1 UMKM Konveksi Di Kecamatan Undaan yang Terdaftar pada Disnaker Perinkop dan UKM Kabupaten Kudus Tahun 2023

No	Nama Konveksi	Alamat Konveksi
1	Konveksi Siti Safinah	Desa Undaan Lor, RT 02 RW 04
2	Konveksi Solikah	Desa Undaan Lor, RT 06 RW 04
3	Konveksi Hartiningsih	Desa Karangrowo, RT 03 RW 03
4	Konveksi Tas	Desa Kutuk, RT 05 RW 06
5	Konveksi Pakaian	Desa Undaan Lor, RT 02 RW 04
6	Konveksi Mar'ah	Desa Undaan Lor, RT 02 RW 03
7	Konveksi Puspita	Desa Ngemplak, RT 07 RW 01
8	Konveksi H. Nur	Desa Undaan Kidul, RT 03 RW 03
9	Konveksi Hj. Mari	Desa Undaan Kidul, RT 07 RW 01
10	Konveksi Hj. Adawiyah	Desa Undaan Kidul, RT 03 RW 02
11	Konveksi Hj. Purwati	Desa Undaan Kidul, RT 03 RW 02
12	Konveksi Ngatmi	Desa Undaan Kidul, RT 03 RW 01
13	Konveksi Ngatumi	Desa Undaan Kidul, RT 03 RW 02
14	Konveksi Ulfi	Desa Undaan Kidul, RT 05 RW 02
15	Konveksi Anisa	Desa Undaan Lor, RT 07 RW 05
16	Konveksi Hj. Sholihati	Desa Undaan Tengah, RT 04 RW 01
17	Konveksi Saripah	Desa Undaan Lor, RT 02 RW 04

Sumber: Disnaker Perinkop dan UKM Kab Kudus, (2023).

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat 17 UMKM konveksi yang ada di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Sentra UMKM konveksi di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus sudah berdiri lebih dari 10 tahun. Data dari Disnaker Perinkop dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kudus mencatat industri konveksi di Kabupaten Kudus ada 79 yang tersebar di 9 kecamatan.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh pemilik UMKM konveksi di Kabupaten Kudus adalah pada modal usaha, yaitu mencampurkan modal usaha dengan uang pribadi seperti memenuhi kebutuhan pokok, cicilan/angsuran dan kebutuhan konsumtif. Modal usaha yang seharusnya untuk keperluan usaha dan membeli bahan baku tidak dapat dimanfaatkan akibat dari modal usaha yang kurang sehingga berakibat pada produktivitas kerja UMKM yang terhambat (Susilo Dkk, 2024).

Keberhasilan UMKM sangat penting karena berkaitan erat dengan keberlangsungan usaha. Selain dengan modal usaha yang cukup, produktivitas tenaga kerja juga menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan UMKM (Mulyati & Sholikhah, 2022). Produktivitas kerja merupakan pemanfaatan sumber daya manusia untuk menghasilkan produk atau barang sebanyak-banyaknya secara efektif dan efisien (Setyanti *et al*, 2022). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada UMKM konveksi di Kecamatan Undaan, terdapat penurunan hasil produksi dengan target yang telah ditetapkan. Berikut merupakan data hasil produksi UMKM konveksi di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus periode Oktober-Desember tahun 2023.

Tabel 1.2
Hasil Produksi UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan
Periode Oktober-Desember Tahun 2023

No	Nama Konveksi	Target Dalam 3 Bulan	Realisasi	Persentase
1	Konveksi Siti Safinah	13.000 pcs	10.000 pcs	76%
2	Konveksi Solikah	10.000 pcs	7.000 pcs	70%
3	Konveksi Hartiningsih	12.000 pcs	11.000 pcs	91%
4	Konveksi Tas	5.000 pcs	3.000 pcs	60%
5	Konveksi Pakaian	6.000 pcs	4.000 pcs	66%
6	Konveksi Mar'ah	7.000 pcs	6.000 pcs	85%
7	Konveksi Puspita	6.000 pcs	5.000 pcs	83%
8	Konveksi H. Nur	19.000 pcs	18.000 pcs	94%
9	Konveksi Hj. Mari	20.000 pcs	18.000 pcs	90%
10	Konveksi Hj. Adawiyah	15.000 pcs	14.000 pcs	93%
11	Konveksi Hj. Purwati	16.000 pcs	13.000 pcs	81%
12	Konveksi Ngatmi	10.000 pcs	9.000 pcs	90%
13	Konveksi Ngatumi	8.000 pcs	5.000 pcs	62%
14	Konveksi Ulfi	10.000 pcs	9.000 pcs	90%
15	Konveksi Anisa	10.000 pcs	8.000 pcs	80%
16	Konveksi Hj. Sholihati	19.000 pcs	17.000 pcs	89%
17	Konveksi Saripah	12.000 pcs	10.000 pcs	83%

Sumber: Hasil Observasi dan Wawancara Peneliti, (2023).

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa hasil produksi UMKM konveksi di Kecamatan Undaan dalam 3 bulan terakhir belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan dalam 3 bulan terakhir belum maksimal. UMKM konveksi di Kecamatan Undaan perlu meningkatkan produktivitas kerja karyawan, tidak hanya mengadakan segi kualitas produk yang dihasilkan melainkan suatu usaha juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan seperti sistem upah pekerja, ketrampilan kerja dan kepuasan kerja karyawan (Latifah, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah sistem upah (Mulyati & Sholikhah, 2022). Upah merupakan faktor dominan yang membuat seseorang mau bekerja untuk orang atau organisasi, tanpa upah tidak ada pemahaman tentang hubungan kerja antara karyawan dengan perusahaan (Muslim & Sembiring, 2021). Sistem upah merupakan besaran upah yang didasarkan pada satuan waktu yang ditentukan dalam bentuk perjam, perhari, perminggu atau perbulan (Wijiningrum *et al*, 2022). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan tanggal 24 November 2023 terhadap karyawan UMKM konveksi di Kecamatan Undaan bahwa pembayaran upah kerja diberikan setiap akhir pekan/minggu, akan tetapi pemilik UMKM sering membayar upah pekerja lebih dari satu minggu, hal tersebut tidak sesuai dengan perjanjian kerja yang sudah disepakati bersama antara karyawan dengan pemilik usaha.

Selain sistem upah, ketrampilan kerja juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan (Latifah, 2020). Ketrampilan kerja merupakan

kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepadanya (Mulyati & Sholikhah, 2022). UMKM yang memiliki karyawan dengan keterampilan kerja yang lebih baik tentunya akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa yang harus dilakukan ketika muncul masalah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan tanggal 24 November 2023 terhadap pemilik UMKM konveksi di Kecamatan Undaan bahwa ketrampilan kerja karyawan UMKM konveksi sangat terbatas. Karyawan hanya bisa melakukan pekerjaan pada satu jenis bidang saja, hal tersebut terbukti dengan hasil produksi yang belum memenuhi target dalam 3 bulan terakhir.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah kepuasan kerja (Susilo *et al*, 2024). Kepuasan kerja merupakan sikap positif tenaga kerja terhadap pekerjaan yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja (Safrin & Sulaiman, 2021). Kepuasan kerja sering ditunjukkan oleh karyawan dengan cara menyukai pekerjaan itu sendiri serta tingkat keasikan dalam menjalankan pekerjaan. Permasalahan kepuasan kerja yang terjadi pada karyawan UMKM konveksi di Kecamatan Undaan, yaitu tingkat karyawan yang keluar cukup tinggi. Berikut merupakan data keluar masuk karyawan UMKM konveksi di Kecamatan Undaan tahun 2022-2023.

Tabel 1.3
Data Keluar Masuk Karyawan UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan
Tahun 2022-2023

No	Nama Konveksi	Karyawan Tahun 2022	Karyawan Masuk	Karyawan Keluar	Karyawan Tahun 2023
1	Konveksi Siti Safinah	15	2	6	11
2	Konveksi Solikah	15	1	4	12
3	Konveksi Hartiningsih	14	1	5	10
4	Konveksi Tas	21	2	7	16
5	Konveksi Pakaian	15	0	4	11
6	Konveksi Mar'ah	15	2	2	10
7	Konveksi Puspita	16	3	7	12
8	Konveksi H. Nur	24	2	6	20
9	Konveksi Hj. Mari	30	3	8	25
10	Konveksi Hj. Adawiyah	27	4	6	25
11	Konveksi Hj. Purwati	26	2	5	23
12	Konveksi Ngatmi	18	4	8	14
13	Konveksi Ngatumi	15	3	4	14
14	Konveksi Ulfi	14	4	8	10
15	Konveksi Anisa	15	3	4	13
16	Konveksi Hj. Sholihati	27	4	6	24
17	Konveksi Saripah	18	5	8	15
Jumlah		325	45	98	274

Sumber: Hasil observasi dan wawancara peneliti, (2023).

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa karyawan UMKM konveksi di Kecamatan Undaan belum puas terhadap pemberian gaji dan insetif yang tidak sesuai dengan perjanjian kerja, hal tersebut dibuktikan dengan tingginya tingkat karyawan yang keluar dalam 2 tahun terakhir. UMKM konveksi di Kecamatan Undaan diharapkan memberikan perhatian yang khusus kepada karyawan untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan kerja serta meningkatkan kesejahteraan karyawan sehingga produktivitas kerja dapat meningkat.

Research gap yang melatarbelakangi penelitian ini, yaitu adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Muslim & Sembiring (2021) yang menyatakan bahwa sistem upah berpengaruh positif dan

signifikan terhadap produktivitas kerja. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati & Sholikhah (2022) yang menyatakan bahwa sistem upah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2020) yang menyatakan bahwa ketrampilan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyanti *et al* (2022) yang menyatakan bahwa ketrampilan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Safrin & Sulaiman (2021) yang menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Shobe (2021) yang menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Hasil tersebut perlu dibuktikan dalam penelitian ini sehingga penelitian ini mendukung atau tidaknya dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Sistem Upah dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Sektor UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus”**.

1.2. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini, yaitu UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan yang terdaftar pada Disnaker Perinkop dan UKM Kabupaten Kudus.

2. Variabel eksogen dalam penelitian ini, yaitu sistem upah (X_1) dan ketrampilan kerja (X_2) serta variabel endogen yaitu, produktivitas kerja (Y) dengan kepuasan kerja (Z) sebagai variabel mediasi.
3. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan dari 17 UMKM konveksi di Kecamatan Undaan yang berjumlah 274 karyawan tahun 2023.
4. Sampel yang akan diteliti sebanyak 110 responden.
5. Waktu penelitian mulai tanggal 16 Agustus sampai 16 September 2024.

1.3. Perumusan Masalah

Fenomena yang terjadi pada UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terkait dengan sistem upah, ketrampilan kerja, kepuasan kerja dan produktivitas kerja sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja karyawan UMKM konveksi di Kecamatan Undaan dalam 3 bulan terakhir belum memenuhi target yang telah ditetapkan.
2. Pembayaran upah kerja diberikan setiap akhir pekan/minggu, akan tetapi pemilik UMKM konveksi di Kecamatan Undaan sering membayar upah pekerja lebih dari satu minggu.
3. Ketrampilan kerja karyawan UMKM konveksi di Kecamatan Undaan sangat terbatas, karyawan hanya bisa melakukan pekerjaan pada satu jenis bidang saja.
4. Karyawan UMKM konveksi di Kecamatan Undaan belum puas terhadap pemberian gaji dan insetif yang tidak sesuai dengan perjanjian kerja, hal tersebut dibuktikan dengan tingginya tingkat karyawan yang keluar dalam 2 tahun terakhir.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem upah terhadap produktivitas kerja pada Sektor UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana pengaruh keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja pada Sektor UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana pengaruh sistem upah terhadap kepuasan kerja pada Sektor UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
4. Bagaimana pengaruh keterampilan kerja terhadap kepuasan kerja pada Sektor UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?
5. Bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja pada Sektor UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh sistem upah terhadap produktivitas kerja pada Sektor UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
2. Menganalisis pengaruh keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja pada Sektor UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
3. Menganalisis pengaruh sistem upah terhadap kepuasan kerja pada Sektor UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
4. Menganalisis pengaruh keterampilan kerja terhadap kepuasan kerja pada Sektor UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

5. Menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja pada Sektor UMKM Konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan sistem upah, keterampilan kerja, kepuasan kerja dan produktivitas kerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan masukan bagi UMKM konveksi di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui sistem upah, keterampilan kerja dan kepuasan kerja.